



174

IKIP SILIWANGI

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI

AIPT "B" Nomor 210/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/V/2018
SK Perubahan Bentuk dari STKIP Siliwangi Nomor 673/KPT/I/2017

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan Konseling
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi. Telp. 0226658680; 0226629735; Fax. 0226629913
Website: ikipsiliwangi.ac.id; email: ikipsiliwangi4212@gmail.com

Nomor : 28/IKIP-Slw /S2/ II / 2019
Perihal : **Permohonan izin Riset**

Kepada Yth : **Kepala Sekolah TK Istiqamah**
: di
: Tempat

Wakil Rektor I Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, dengan ini mengajukan izin Pelaksanaan Riset untuk :

Nama : Sulastri
Nomor Pokok : 17105004
Program Studi : Magister Pendidikan Masyarakat

Bermaksud mengadakan Penelitian di **TK Istiqamah**; Tmt. Februari - April 2019
Untuk bahan penulisan **Tesis (S.2)** IKIP Siliwangi.

Judul Tesis :
Penerapan Metode Kodaly dalam Menumbuhkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

Atas perhatian dan izin Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Cimahi, 9 Februari 2019
Wakil Rektor I,

Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd
NIP. 196812091993032002



IKIP SILIWANGI

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI

175

AIPT "B" Nomor 210/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/V/2018
SK Perubahan Bentuk dari STKIP Siliwangi Nomor 673/KPT/I/2017

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan Konseling
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi. Telp. 0226658680; 0226629735; Fax. 0226629913
Website: ikipsiliwangi.ac.id; email: ikipsiliwangi4212@gmail.com

Nomor : 28/IKIP-Slw /S2/ II / 2019
Perihal : **Permohonan izin Riset**

Kepada Yth : **Kepala Sekolah TAAM Aisyah Miftahul Khair**
: di
: Tempat

Wakil Rektor I Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, dengan ini mengajukan izin Pelaksanaan Riset untuk :

Nama : Sulastris
Nomor Pokok : 17105004
Program Studi : Magister Pendidikan Masyarakat

Bermaksud mengadakan Penelitian di **TAAM Aisyah Miftahul Khair; Tmt.**
Februari - April 2019
Untuk bahan penulisan **Tesis (S.2)** IKIP Siliwangi.

Judul Tesis :

Penerapan Metode Koda'ly dalam Menumbuhkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

Atas perhatian dan izin Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Cimahi, 9 Februari 2019
Wakil Rektor I,



Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd
NIP. 196812091993032002



TAMAN KANAK-KANAK ISTIQAMAH

Jl. Taman Citarum Bandung (022) 4241799

www.tkistiqamah.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

No. 022/YIB.TK.I-EX/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Sri Maryani,S.Pd**
Jabatan : **Kepala TK Istiqamah**
Alamat : **Jl. Maleber Inpres Gg. Sejahtera VIII No. 82**

Menerangkan bahwa :

N a m a : **Sulastri**
NIM : **17105004**
Program Studi : **Magister Pendidikan Masyarakat**

Telah melaksanakan Penelitian untuk bahan penulisan tesis di TK Istiqamah pada bulan Februari sd April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Mei 2019

Kepala TK Istiqamah,



Hj. Sri Maryani, S.Pd



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN ASUH ANAK MUSLIM (TAAM)
AISYAH MIFTAHUL KHAER**

Sekretariat : Jl Bima No. 10 RT 04 RW 04 Kel. Arjuna Kec. Cicendo Kota Bandung

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 17/TAAM-AMK/V/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ina Isnaeni S.Pd
Jabatan : Kepala TAAM Aisyah Miftahul Khaer
Alamat : Jln. Bima No.10 Rt 04 Rw 04 Kel. Arjuna Kec. Cicendo Kota Bandung

Menerangkan Bahwa,

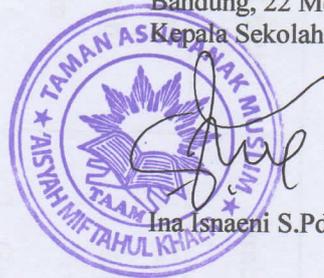
Nama : Sulastri
Nomor Pokok : 17105004
Program Studi : Megister Pendidikan Masyarakat

Telah melaksanakan Penelitian untuk bahan penulisan Tesis di TAAM Aisyah Miftahul Khaer pada Bulan Februari – April 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandung, 22 Mei 2019

Kepala Sekolah TAAM Aisyah Miftahul Khaer



Ina Isnaeni S.Pd

KISI-KISI PENELITIAN

PENERAPAN METODE KODA'LY DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIADINI

Judul	Rumusan Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Item Pertanyaan	Instrumen
Penerapan Metode Koda'ly Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini	“Bagaimana Metode Koda'ly dapat menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini?”.	1.Menganalisis perencanaan penerapan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini 2.Menganalisis strategi pelaksanaan	1.Bagaimana perencanaan penerapan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini? 2.Bagaimana strategi	Penerapan metode Koda'ly dalam Menumbuhkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini (Pada Permainan	1.Menumbuhkan minat anak terhadap alat musik angklung 2.Memegang alat musik angklung dengan benar 3.Membunyikan alat angklung dengan benar 4.Menerapkan Metode Koda'ly	Perencanaan penerapan metode koda'ly Komponen pembelajaran: a. Perumusan tujuan pembelajaran b. Perencanaan materi pembelajaran c. Pemilihan media pembelajaran d. Penentuan evaluasi

		kegiatan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini 3.Menganalisis hasil dan evaluasi kegiatan penerapan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini	pelaksanaan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini? 3.Bagaimana hasil penerapan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini?	Musik Angklung)	dalam permainan musik angklung	Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran a. RPPH b. Catatan Harian Pelaksanaan Strategi penerapan metode koda'ly a. Penguasaan Metode Koda'ly b. Pengelolaan kelas c. Penerapan Metode Koda'ly pada anak Evaluasi Melakukan penilaian pada anak
--	--	--	--	-----------------	--------------------------------	---

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN METODE KODA'LY DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI

(Studi Deskriptif Kualitatif di TK Istiqamah dan TAAM Aisyah Miftahul Khair)

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Rincian aspek yang Diteliti	Sumber Data	Instrumen		
					PW	PO	PD
1	Bagaimana perencanaan program bermain angklung dengan menggunakan metode Koda'ly di Lembaga Taman Kanak-kanak Istiqamah dan TAAM Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak yang terlibat dalam penyusunan program bermain angklung. 2. Tujuan program bermain anklung 3. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan program bermain angklung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pengawas/ yayasan 4. Orang tua murid 	v	v	v
					v	v	v
					v	-	v
					v	-	-

			4. Komponen-komponen yang direncanakan dalam program bermain angklung				
2	Bagaimana strategi pelaksanaan program bermain angklung dengan menggunakan metode Koda'ly di Lembaga Taman Kanak-kanak Istiqamah dan TAAM Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang dikembangkan dalam kegiatan bermain angklung 2. Pendekatan atau metode apa yang digunakan dalam program bermain angklung? 3. Langkah-langkah pelaksanaan program bermain angklung? 4. Pelaksanaan program bermain angklung dilaksanakan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pengawas/ yayasan 4. Orang tua murid 	v	v	v
					v	v	v
					v	-	v
					v	-	-

			<p>5. Tempat pelaksanaan program bermain angklung dilaksanakan?</p> <p>6. Media atau sarana prasarana yang digunakan dalam program bermain angklung?</p> <p>7. Peran orang tua dalam program bermain angklung?</p>				
3	<p>Bagaimana penerapan Metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal Anak Usia Dini di Lembaga Taman Kanak-kanak Istiqamah dan TAAM Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung</p>	Evaluasi	<p>1. Menumbuhkan minat anak terhadap alat musik angklung</p> <p>2. Anak dapat memegang alat musik angklung dengan benar</p> <p>3. Anak dapat membunyikan alat</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Guru</p> <p>3. Anak</p> <p>4. Orang tua murid</p>	v	v	v
					v	v	v
					v	-	-

			<p>musik angklung dengan benar</p> <p>4. Anak dapat menerapkan metode Koda'ly dalam permainan angklung</p>				
4	<p>Adakah factor pendukung dan penghambat program bermain angklung yang dilaksanakan di Lembaga Taman Kanak-kanak Istiqamah dan TAAM Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung</p>	<p>1. Factor Pendukung</p> <p>2. Factor Penghambat</p>	<p>1. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bermain angklung</p> <p>2. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala pada program bermain angklung</p> <p>3. Factor pendukung dari program bermain angklung.</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Guru</p> <p>3. Pengawas/ yayasan</p> <p>4. Orang tua murid</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>-</p> <p>-</p>

HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI
PROGRAM BERMAIN ANGKLUNG DENGAN METODE KODA'LY
DI TAMAN KANAK-KANAK ISTIQAMAH

No	Pokok Pertanyaan	Aspek yang Diungkap	Pokok Pertanyaan	Kesimpulan Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah perencanaan program bermain angklung di Lembaga Taman Kanak-kanak Istiqamah Kota Bandung	Perencanaan Langkah-langkah managerial Kepala Sekolah dalam melakukan perencanaan manajemen program bermain angklung dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini	1. Apa tujuan dari program bermain angklung	Berdasarkan wawancara dengan kepala Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah, guru, orang tua (kode A2, B2 dan C2), bahwa program pengembangan minat dan bakat di Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah yang terlibat dalam penyusunan program rencana pengembangan minat tersebut adalah Kepala sekolah, guru, dengan sepengetahuan dari Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Istiqamah Bandung, dan ini sudah tertuang dalam rencana tahunan yang diibuat sekolah.

			<p>2. Komponen-komponen apa sajakah yang direncanakan dalam program bermain angklung</p>	<p>Komponen-komponen yang direncanakan dalam program bermain angklung di Taman Kanak-Kanak Istiqamah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan tujuan dari pengembangan minat bermain angklung 2) Membentuk kegiatan bermain angklung dalam program pengembangan minat bakat 3) Menentukan sumber daya manusia atau gurunya yang akan bertanggung jawab pada kegiatan tersebut 4) Menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan oleh pengembangan minat baat angklung seperti seperangkat alat musik angklung, menyediakan audio sistemnya 5) Menentukan tempat latihan kegiatan bermain angklung yang akan menjadi sarana berkumpulnya anak-anak
--	--	--	--	--

				<p>6) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengembangan minat bakat bermain angklung</p> <p>7) Membuat kurikulum pencapaian kegiatan bermain angklung</p> <p>8) Membuat anggaran biaya yang akan digunakan selama kegiatan bermain angklung berlangsung</p> <p>9) Bekerjasama dengan pihak lain atau sponsor.</p>
			<p>3. Langkah-langkah apa saja yang ditempuh dalam penyusunan program bermain angklung</p>	<p>Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan program bermain angklung adalah:</p> <p>1) Kepala sekolah menyusun program kerja tahunan bersama dengan guru dan seluruh komponen yang ada di Lembaga</p> <p>2) Program pengembangan minat bakat yang telah dibuat disetujui oleh seluruh komponen yang ada di Lembaga dan di sosialisasikan kepada orang tua murid</p>

				<p>saat kegiatan parenting di awal tahun ajaran baru</p> <p>3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat memilih dan mencoba dari tiap masing-masing kegiatan pengembangan minat bakat yang ada</p> <p>4) Melaksanakan kegiatan bermain angklung dengan metode Koda'ly</p> <p>5) Mengadakan evaluasi apakah kegiatan berlangsung atau ,mengalami hambatan.</p>
			4. Pendekatan atau metode apa yang digunakan dalam program bermain angklung	Kegiatan pengembangan minat bakat bermain angklung meggunakan metode Koda'ly sesuai dengan yang telah disepakati oleh sekolah
2	Bagaimanakah pelaksanaan program bermain angklung di Lembaga Taman Kanak-kanak	Pelaksanaan Langkah-langkah managerial kepala sekolah dalam melakukan pelaksanaan	1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program bermain angklung	Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain angklung adalah: 1) Menumbuhkan minat anak terhadap alat musik angklung

	Istiqamah Kota Bandung	program bermain angklung		<p>2) Memegang alat musik angklung dengan benar</p> <p>3) Membunyikan alat angklung dengan benar</p> <p>4) Menerapkan metode koda'ly dalam permainan musik angklung</p>
			2. Kapan pelaksanaan program bermain angklung dilaksanakan?	Pelaksanaan program pengembangan minat bakat bermain angklung di Taman Kanak-Kanak Istiqamah dilaksanakan setiap hari kamis yang dimulai dari pk. 08.15- 09.15 wib.
			3. Dimana program bermain angklung dilaksanakan?	Pelaksanaan program pengembangan minat bakat bermain angklung di Taman Kanak-Kanak Istiqamah dilaksanakan di Kelompok Abu Bakar As Shidiq
			4. Media atau sarana prasarana apa saja yang digunakan dalam program bermain angklung	Media yang digunakan dalam bermain angklung adalah seperangkat alat angklung, audio system dan orgen.

			5. Apa peran orang tua dalam program bermain angklung?	Peran orang tua sangat berarti bagi pengembangan anak bermain angklung, karena selain membuat anak percaya diri dengan dorongan dan motivasinya, juga dapat menjembatani dan memfasilitasi apabila anak-anak yang berlatih angklung akan mengadakan perfome di luar sekolah.
3	Bagaimanakah hasil penerapan metode Koda'ly dalam program bermain angklung di Lembaga Taman Kanak-kanak Istiqamah Kota Bandung	Evaluasi kegiatan Langkah-langkah managerial kepala sekolah dalam melakukan evaluasi program bermain angklung	1. Pihak mana yang melakukan evaluasi dari pelaksanaan program bermain angklung	Pihak-pihak yang melakukan evaluasi dari kegiatan pengembangan minat bakat bermain angklung adalah pihak sekolah (kepala sekolah), guru dan ketua Bidang pendidikan /Pengawas Yayasan Istiqamah.
			2. Bagaimana hasil evaluasi dari pelaksanaan program bermain angklung?	Evaluasi dari penerapan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini dapat dipertanggung jawabkan, artinya kegiatan bermain angklung dapat dikembangkan agar lebih baik lagi.

			<p>3. Bagaimana dampak dari program bermain angklung pada perkembangan musical anak usia dini di Lembaga yang ibu pimpin?</p>	<p>Dampak dari program bermain angklun dapat terlihat dari ciri-ciri anak sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Anak yang mengikuti kegiatan bermain angklung cepat menghafal lagu-lagu dan bersemangat ketika dikenalkan kepadanya lagu baru2) Menikmati lagu dan menggerakkan tubuh sesuai dengan irama musik tersebut3) Mengetuk-ngetukkan benda ke meja saat menulis atau menggambar4) Senang bermain alat musik atau bahkan bermusik dengan benda-benda yang tidak terpakai5) Senang bernyanyi, bersenandung atau bersiul6) Mudah mengenali suara-suara yang ada di sekitarnya seperti suara sepeda motor, burung, gemericik air ataupun tiupan angin
--	--	--	---	---

				<p>7) Mudah mengenali suatu lagu hanya dengan mendengar nada pertama lagu tersebut</p> <p>8) Memiliki disiplin yang tinggi</p> <p>9) Dapat bekerjasama dengan teman</p> <p>10) Sosialisasi dengan teman dan lingkungan baru lebih baik.</p>
			<p>4. Adakah kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program bermain angklung?</p>	<p>Beberapa faktor kendala yang masih menjadi bahan evaluasi, antara lain:</p> <p>1) Masih dirasakan kurangnya waktu yang tersedia untuk mengembangkan program bermain angklung, selama ini waktu yang tersedia hanya satu jam/ minggu</p> <p>2) Beberapa orang tua masih belum bisa hadir dan terlibat dalam program bermain angklung saat perform di luar acara sekolah, alasannya karena orang tua (ayah dan ibu) sibuk bekerja.</p> <p>3) Sebagian orang tua masih menuntut putra putrinya untuk lebih menguasai kemampuan calistung lebih dini, hal ini tentu saja tidak</p>

				<p>sesuai dengan tahap perkembangan anak yang seharusnya lebih banyak bermain.</p> <p>4) Sebagian orang tua masih menuntut agar anaknya lebih cepat masuk ke Sekolah dasar, padahal usianya belum mencukupi.</p>
			<p>5. Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	<p>Upaya-upaya yang dilakukan Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah dalam menghadapi kendala-kendala di atas adalah:</p> <p>1) Mengevaluasi waktu kegiatan yang diperlukan untuk pengembangan minat bakat anak sesuai dengan program kegiatan pembelajaran di sekolah.</p> <p>2) Mengundang kembali orang tua yang tidak dapat hadir dalam setiap kesempatan perform angklung di luar acara sekolah, hal ini dirasakan perlu mengingat kepercayaan diri anak akan lebih berkembang dengan baik bila didampingi oleh orang tua.</p>

				<p>3) Memberikan edukasi mengenai tahapan perkembangan anak melalui kegiatan workshop atau parenting bagi orang tua murid dari para ahli, dari kegiatan ini diharapkan orang tua memiliki wawasan pengetahuan yang cukup bagaimana mengembangkan anak usia dini.</p> <p>4) Mengadakan tes kematangan anak bagi anak kelompok B di semester dua akhir. Dari hasil tes kematangan ini diharapkan orang tua dapat secara bijak menentukan apakah anaknya sudah layak untuk masuk ke Sekolah dasar atau belum sesuai surat rekomendasi dari psikolog.</p> <p>5) Melakukan pendekatan partisipasif dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan.</p>
			6. Adakah factor pendukung dari program bermain	Beberapa faktor pendukung dari program bermain angklung di Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah adalah:

			<p>angklung yang dilaksanakan?</p>	<p>1) Tingkat kepercayaan orang tua untuk menitipkan putra putrinya sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dokumen penerimaan murid baru, banyak anak yang waiting list bahkan tidak dapat diterima di Taman Kanak-Kanak Istiqamah, karena kapasitas kelas yang telah terpenuhi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua (Kode C1), salah satu alasan orang tua memasukkan putra putrinya ke Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah adalah karena TK ini mampu membantu perkembangan anak, baik perkembangan secara kreativitas, fisik motorik, kognitif, afektif dan terlebih lagi karena menngedepankan faktor keagamaan secara islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan berimbas pada perkembangan keagamaan di rumah.</p> <p>2) Dukungan dan respon orang tua terhadap program-program sekolah, khususnya program</p>
--	--	--	------------------------------------	---

				<p>pengembangan minat bakat anak sangat baik. Bentuk dukungan tersebut antara lain keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan bermain angklung saat perform di luar acara sekolah, kehadiran orang tua dalam setiap kegiatan perform bermain angklung di luar sekolah rata-rata mencapai lebih dari 75%. Selin itu orang tua juga aktif bertukar informasi serta memberi masukan bagi kemajuan sekolah.</p> <p>3) Dukungan pengurus yayasan. Bentuk dukungan dari pengurus yayasan antara lain adalah hal pendanaan, dan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan seperti tersedianya alat transportasi ketika akan perform di luar acara sekolah.</p> <p>4) Stakeholders. Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah mendapatkan banyak dukungan dari produk makanan anak seperti susu, penerbit buku dan lain-lain. Hal ini tidak terlepas dari</p>
--	--	--	--	---

				tingkat ekonomi orang tua yang berada pada tingkat menengah ke atas sebagai pangsa pasar Lembaga Taman Kanak-Kanak Istiqamah.
--	--	--	--	---

HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI
PROGRAM BERMAIN ANGKLUNG DENGAN METODE KODA'LY
DI TAMAN ASUH ANAK MUSLIM AISYAH MIFTAHUL KHAIR

No	Pokok Pertanyaan	Aspek yang Diungkap	Pokok Pertanyaan	Kesimpulan Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah perencanaan program bermain angklung di Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung	Perencanaan Langkah-langkah managerial Kepala Sekolah dalam melakukan perencanaan manajemen program bermain angklung dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini	1. Apa tujuan dari program bermain angklung	Lembaga PAUD Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair memiliki program-program pembelajaran yang disosialisasikan kepada orang tua murid melalui kegiatan parenting di awal tahun pelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala Lembaga TAAM Aisyah Miftahul Khair, guru, orang tua (kode A2, B2 dan C2), bahwa Kepala sekolah, guru, dengan sepengetahuan dari Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Miftahul Khair yang membuat perencanaan program tahunan yang memiliki tujuan agar anak usia dini dapat mengembangkan semua aspek perkembangan dengan optimal.

			<p>2. Komponen-komponen apa sajakah yang direncanakan dalam program bermain angklung</p>	<p>Komponen-komponen yang direncanakan dalam program bermain angklung di TAAM Aisyah Miftahul Khair adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan bermain angklung 2) Menentukan sumber daya manusia atau gurunya yang akan bertanggung jawab pada kegiatan tersebut 3) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti seperangkat alat musik angklung 4) Menentukan tempat latihan kegiatan bermain angklung 5) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bermain angklung 6) Membuat anggaran biaya yang akan digunakan selama kegiatan bermain angklung berlangsung
			<p>3. Langkah-langkah apa saja yang</p>	<p>Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan program bermain angklung adalah:</p>

			ditempuh dalam penyusunan program bermain angklung	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala sekolah menyusun program kerja tahunan bersama dengan guru 2) Program bermain angklung di sosialisasikan kepada orang tua murid saat kegiatan parenting di awal tahun ajaran baru 3) Melaksanakan kegiatan bermain angklung dengan metode Koda'ly yang diikuti oleh seluruh anak (kegiatan wajib) 4) Mengadakan evaluasi apakah kegiatan berlangsung atau mengalami hambatan.
			4. Pendekatan atau metode apa yang digunakan dalam program bermain angklung	Kegiatan pengembangan minat bakat bermain angklung menggunakan metode Koda'ly sesuai dengan yang telah disepakati oleh sekolah
2	Bagaimanakah pelaksanaan program bermain angklung di Taman Asuh Anak	Pelaksanaan Langkah-langkah managerial kepala sekolah dalam	1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program bermain angklung	Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain angklung adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menumbuhkan minat anak terhadap alat musik angklung dengan memberi warna

	Muslim Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung	melakukan pelaksanaan program bermain angklung		 <p>DO</p> <p>RE</p> <p>MI</p> <p>FA</p> <p>SOL</p> <p>LA</p> <p>TI</p>
--	---	--	--	---

				<p>2) Memegang alat musik angklung dengan benar</p> <p>3) Membunyikan alat angklung dengan benar</p> <p>4) Menerapkan metode koda'ly dalam lagu sederhana</p>
			2. Kapan pelaksanaan program bermain angklung dilaksanakan?	Pelaksanaan program bermain angklung di Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair dilaksanakan setiap hari Selasa yang dimulai dari pk. 09.00- 09.00 wib.
			3. Dimana program bermain angklung dilaksanakan?	Pelaksanaan program bermain angklung di Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair dilaksanakan di Kelompok B1.
			4. Media atau sarana prasarana apa saja yang digunakan dalam program bermain angklung	Media yang digunakan dalam bermain angklung adalah seperangkat alat angklung
			5. Apa peran orang tua dalam program bermain angklung?	Peran orang tua sangat berarti bagi pengembangan anak bermain angklung, karena selain membuat anak percaya diri dengan dorongan dan

				motivasinya, juga dapat menjembatani dan memfasilitasi apabila anak-anak yang berlatih angklung akan mengadakan perfoe di luar sekolah.
3	Bagaimanakah hasil penerapan metode Koda'ly dalam program bermain angklung di Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair Kota Bandung	Evaluasi kegiatan Langkah-langkah managerial kepala sekolah dalam melakukan evaluasi program bermain angklung	1. Pihak mana yang melakukan evaluasi dari pelaksanaan program bermain angklung	Pihak-pihak yang melakukan evaluasi dari kegiatan pengembangan minat bakat bermain angklung adalah pihak sekolah (kepala sekolah), guru dan Pengawas Yayasan Miftahul Khair.
			2. Bagaimana hasil evaluasi dari pelaksanaan program bermain angklung?	Evaluasi dari penerapan metode Koda'ly dalam menumbuhkan kecerdasan musikal anak usia dini dapat dipertanggung jawabkan, artinya kegiatan bermain angklung dapat dikembangkan agar lebih baik lagi.
			3. Bagaimana dampak dari program bermain angklung	Dampak dari program bermain angklun dapat terlihat dari ciri-ciri anak sebagai berikut:

			<p>pada perkembangan musical anak usia dini di Lembaga yang ibu pimpin?</p>	<ol style="list-style-type: none">1) Anak yang mengikuti kegiatan bermain angklung cepat menghafal lagu-lagu dan bersemangat ketika dikenalkan kepadanya lagu baru2) Menikmati lagu dan menggerakkan tubuh sesuai dengan irama musik tersebut3) Mengetuk-ngetukkan benda ke meja saat menulis atau menggambar4) Senang bermain alat musik atau bahkan bermusik dengan benda-benda yang tidak terpakai5) Senang bernyanyi, bersenandung atau bersiul6) Mudah mengenali suara-suara yang ada di sekitarnya seperti suara sepeda motor, burung, gemericik air ataupun tiupan angin7) Mudah mengenali suatu lagu hanya dengan mendengar nada pertama lagu tersebut
--	--	--	---	--

				8) Memiliki disiplin yang tinggi 9) Dapat bekerjasama dengan teman 10) Sosialisasi dengan teman dan lingkungan baru lebih baik.
			4. Adakah kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program bermain angklung?	Beberapa Faktor kendala yang di temukan di Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair di antaranya: 1) Masih dirasakan kurangnya partisipasi dari pihak yayasan dalam membina dan membantu sarana prasarana yang diperlukan, pengelolaan kegiatan pembelajaran diserahkan kepada kepala sekolah dan guru. 2) Sarana prasarana untuk kegiatan bermain anak di luar kelas masih dirasakan belum sesuai dengan jumlah anak (terbatas). Anak hanya dapat bermain di kelas dan diruang yang tersedia di lantai dua masjid Miftahul Khair.

				<p>3) Karena kondisi mesjid Miftahul Khair yang sedang renovasi, sehingga kegiatan pembelajaran di kelas sedikit terganggu dengan suara kebisingan mesin dan pekerjaan renovasi mesjid.</p> <p>4) Sebagian orang tua masih menuntut putra putrinya untuk lebih menguasai kemampuan calistung lebih dini, hal ini tentu saja tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak yang seharusnya lebih banyak bermain.</p> <p>5) Sebagian orang tua masih menuntut agar anaknya lebih cepat masuk ke Sekolah dasar, padahal usianya belum mencukupi.</p>
			<p>5. Upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	<p>qqqqUpaya-upaya yang dilakukan Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Aisyah Miftahul Khair adalah:</p> <p>1) Mengajukan permohonan untuk diberikan pembinaan dari pihak yayasan, agar lebih terjalin hubungan yang harmonis antara</p>

				<p>yayasan denga pihak pelaksana kegiatan pembelajaran (sekolah).</p> <p>2) Menyediakan sarana prasarana kegiatan bermain di luar bagi anak, hal ini sesuai dengan perkembangan motorik anak yang membutuhkan ruang untuk bergerak.</p> <p>3) Memberikan edukasi mengenai tahapan perkembangan anak melalui kegiatan parenting bagi orang tua murid dari para ahli, dari kegiatan ini diharapkan orang tua memiliki wawasan pengetahuan yang cukup bagaimana mengembangkan anak usia dini.</p> <p>4) Melakukan pendekatan partisipasif dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan.</p>
			6. Adakah factor pendukung dari program bermain angklung yang dilaksanakan?	<p>Faktor Pendukung dari program bermain angklung di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Aisyah Miftahul Khair adalah:</p> <p>1) Tingkat kepercayaan orang tua untuk menitipkan putra putrinya sangat tinggi. Hal</p>

				<p>ini dapat dilihat dari dokumen penerimaan murid baru yang ada di TAAM Aisyah Miftahul Khair. Salah satu alasan orang tua memasukkan putra putrinya ke TAAM Aisyah Miftahul Khair adalah karena lembaga ini mampu membantu perkembangan anak, dan mengedepankan faktor keagamaan secara islam yang diterapkan sehari-hari di sekolah.</p> <p>2) Dukungan dan respon orang tua terhadap program-program sekolah, khususnya program bermain angklung sangat baik. Bentuk dukungan tersebut antara lain keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan bermain angklung saat perform di luar acara sekolah, kehadiran orang tua dalam setiap kegiatan perform bermain angklung di luar sekolah rata-rata mencapai lebih dari 75%.</p>
--	--	--	--	--

				<p>3) Lokasi Taman Asuh Anak Muslim Aisyah Miftahul Khair berada di lingkungan yang padat penduduknya, dengan tingkat ekonomi menengah menjadikan TAAM Aisyah Miftahul Khair ini sebagai satu-satunya alternative untuk menitipkan pendidikan putra-putrinya dengan landasan agama islam.</p>
--	--	--	--	---



STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN DAN INDIKATOR PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
PERMENDIKBUD NO 137 DAN 146 TAHUN 2014
KELOMPOK USIA 4 TAHUN – 5 TAHUN TAMAN KANAK-KANAK ISTIQAMAH BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Program Pengembangan	Kompetensi Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Pengembangan
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan /	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui agama yang dianutnya • Meniru gerakan beribadah dengan aturan yang benar • Mengucapkan doa sebelum dan / atau sesudah melakukan sesuatu • Mengenal perilaku baik /sopan dan buruk • Membiasakan diri berperilaku baik • Mengucapkan salam dan membalas salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sifat-sifat Allah SWT, mengenal ciptaan-ciptaan-Nya, terbiasan mengucapkan kalimat thoyyibah
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan			

		atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun		
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan		<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan maupun perbuatan, tidak berbohong, mengembalikan barang atau benda yang bukan miliknya, belajar berterus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan,

		<p>pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai mengucapkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya. • Perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) 		<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (belajar, masuk toilet, makan, bermain, dst), mengenal hari-hari besar Islam, mengenal tempat-tempat beribadah, beribadah sesuai tuntunan agama, mengenal nama-nama malaikat, nabi-nabi
	<p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p>	<p>Mulai menunjukkan sikap mau menolong orang tua, pendidik, dan teman</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku santun dalam setiap kesempatan dan kegiatan: mengucapkan salam, permisi ketika

	4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			berjalan melewati orang lain atau orang yang lebih tua, meminta bantuan dengan kalimat yang sopan, berterima kasih ketika mendapatkan sesuatu, berpakaian sopan dan menutup aurat, mau menolong teman, orang tua, guru
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif	• Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal	• Terbiasa makan makanan yang sehat dan bergizi seimbang, terbiasa merawat diri; mencuci tangan sebelum makan, mandi, gosok gigi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan dan milik pribadi

		<p>anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus dan motorik kasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang, terkontrol dan lincah • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan bergelayutan (berkibar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb • Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) • Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi • Melempar sesuatu secara terarah. • Menangkap sesuatu secara tepat • Melakukan gerakan antisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat agar anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelincihan, kelenturan, koordinasi tubuh. • Kegiatan untuk melatih motorik kasar antara lain merangkak, merayap, berjalan,

			<ul style="list-style-type: none"> • Menendang sesuatu secara terarah • Memanfaatkan alat permainan di luar Kelas • Memuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri / kanan, miring kiri /kanan, dan lingkaran • Menjiplak bentuk • Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit • Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu bentuk dengan menggunakan berbagai media. • Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media • Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras) 	<p>berlari, berjinjit, melompat, meloncat, memanjat, bergelantungan, menendang, berguling dengan gerakan terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan teratur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan melalui kegiatan antara lain;meremas, meronce, menggunting, menjahit,bermain plastisin,dll • Permainan motorik kasar atau halus dengan aturan
--	--	--	---	---

	3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali bagian tubuh yang harus dilindungi dan cara melindungi dari kekerasan termasuk kekerasan seksual. • Mulai terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi • Menggunakan toilet tanpa bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berat badan sesuai tingkat usia • Tinggi badan sesuai tingkat usia • Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan • Lingkar kepala sesuai tingkat usia • Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa) • Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara merawat kebersihan diri, memilih makanan dan minuman yang sehat • cara menghindarkan diri dari bahaya kekerasan, waspada terhadap orang asing yang tidak dikenal • Cara menghindari diri dari benda-benda berbahaya: pisau, listrik, dll • Cara menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan • Kebiasaan buruk yang harus dihindari
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui konsep banyak dan sedikit • Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan eksploratif • Cara bertanya • Cara mendapatkan jawaban
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang kreatif

		<p>pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>	<p>dengan berbagai pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kerja secara kreatif
	<p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dibantu oleh orang dewasa • Melanjutkan kegiatan sampai selesai 		<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengenali masalah, • Cara mengetahui penyebab masalah, • Cara mengatasi masalah, • Menyelesaikan kegiatan dengan

	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif			berbagai cara untuk mengatasi masalah
	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misal : besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang benda sesuai pasangannya • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek sampai yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, atau warna atau ukuran • Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi • Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya • Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna • Membilang banyak benda satu sampai • Mengenal konsep bilangan • Mengenal lambang bilangan • Mengenal lambang huruf 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, persegi panjang) • Bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung) ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan, dll) • Tekstur (kasar-halus) • Suara (keras-halus, cepat-lambat, tinggi-rendah) • Pengelompokkan (berdasarkan, warna, bentuk, ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, warna-ukuran-bentuk) • Membandingkan benda berdasarkan ukuran “lebih-dari-kurang-dari”, “paling/ter

		<p>terpanjang, terkecil-terbesar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran dan warna melalui kegiatan mengelompokkan • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep banyak-sedikit, berat-ringan, lama-sebentar melalui kegiatan membandingkan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil-sedang-besar) • Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi (sangat kecil-lebih kecil-kecil-besar-lebih besar-paling besar) • Pola ABC-ABC, ABCD-ABCD,dll • Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan • Hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok • Lambang bilangan, mencocokkan
	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya,transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebut nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka • Menyebutkan tempat di lingkungan disekitarnya • Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi pada radius 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami posisi / kedudukan dalam keluarga,ruang, lingkungan sosial (misal : sebagai peserta didik / anak / tem 	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan,dst • Teman (nama,ciri-ciri,kesukaan, tempat tinggal,dst) • Lingkungan geografis (pedesaan/ kota/pantai, pegunungan/pantai)

	lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	yang lebih jauh (pasar, taman bermain) <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan mengetahui perlengkapan/atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya • Mengikuti aturan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan sehari-hari, pekerjaan • Budaya (adat istiadat, tarian, pakaian, makanan, dst) • Tempat umum (sekolah, kantor, pasar, terminal, stasiun, RS, dll) • Berbagai jenis transportasi (darat, laut, udara) • Lambang Negara
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) dalam bentuk gambar, bercerita	Menunjukkan karya yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam melalui kegiatan menggambar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya • Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, terang, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hewan, jenis: nama, ciri, bentuk • Kelompok hewan berdasarkan makan: herbivora, omnivora, karnivora • Kelompok hewan berdasarkan manfaat: ternak, peliharaan, buas • Tanaman dikenalkan dengan jenis: tanaman darat/air, perdu/batang, buah/hias/kayu, dll) • Berbagai bentuk dan warna daun, berbagai macam akar

	bernyanyi, dan gerak tubuh			<ul style="list-style-type: none"> • Cara Berkembang biak, cara merawat tanaman • Gejala alam: angin, hujan,cuaca, siang, malam, mendung,dst • Sebab-akibat kejadian,dst
	<p>3.9 Mengenal teknologi sederhana: peralatan rumah tangga, bermain, peralatan pertukangan</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya peralatan rumah tangga, bermain, peralatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • -Menyebutkan nama benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu,cangkul, pisau, gunting kuku sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spon, roda pada kendaraan) • -Mengelompokkan berbagai teknologi sederhana yang ada dirumah dan lingkungan sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) • Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobi) • Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama benda • Bagian-bagian benda, fungsi benda • Cara menggunakan secara tepat dan cara merawatnya
Sosial emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa percaya diri • Bangga terhadap hasil karya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara member salam pada teman, guru orang yang lebih tua • Cara untuk berani tampil di depan umum

		tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.		<ul style="list-style-type: none"> • Cara menyampaikan keinginan dengan santun
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			<ul style="list-style-type: none"> • Aturan di sekolah, saat bermain • Cara mengatur diri sendiri • Cara mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami peraturan dan disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri diri sendiri dan orang lain • Cara antri yang benar • Cara menyelesaikan gagasannya hingga tuntas • Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan

	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang mandiri • perilaku mandiri • Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif, untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri,	<ul style="list-style-type: none"> • Mau berbagi, menolong, dan membantu teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menawarkan bantuan kepada teman atau guru • Cara menenangkan diri dan teman dalam berbagai situasi • Senang berbagi makanan atau mainan
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama			<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya • Cara menghargai karya teman, pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman atau orang lain

		mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.		<ul style="list-style-type: none"> • Cara berterima kasih atas bantuan yang diterima
	2.11Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai keunggulan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan transisi • Cara menghadapi situasi berbeda • Cara menyesuaikan diri dengan lingkungan
	2.12Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya bertanggung jawab • Cara bertanggung jawab (mau meminta maaf, merapikan/membersihkan mainan ke tempat semula) • Mengerjakan sesuatu hingga tuntas • Mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun masih harus diingatkan • Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya
	3.13Mengenal emosi diri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin pertemanan dengan anak lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan perasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghadapi orang yang tidak dikenal

	4.13Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri dengan bantuan orang lain,misal : meminta bantuan pada orang dewasa		<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab sedih, marah,gembira,kecewa,mengendalikan emosi secara wajar
	3.14Mengenali kebutuhan,keinginan dan minat diri 4.14Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia (misal : mainan, makanan, pakaian) • Memilih satu dari berbagai kegiatan / benda yang disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengungkapkan apa yang dirasakannya • Mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat bermain sesuai dengan gagasannya, membuat hasil karya dengan gagasannya
	2.13Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, santun, kepada orang tua, guru,dan teman	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD		<ul style="list-style-type: none"> • Cara berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua • Contoh perilaku rendah hati dan santun

		<p>pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
Bahasa	<p>3.10Memahami bahasa reseptif (menyimak, membaca)</p> <p>4.10Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas • Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perbendaharaan kata mengenal kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) • Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya • Cara merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru

		(misal : aturan makan bersama)	<p>bunyi dan ucapan harus sama)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkaya perbendaharaan kata • Memahami cerita yang dibacakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah • Menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya
	<p>3.11.Mmemahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11Menunjukkan kemampuan berba hasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara Verbal non verbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa • Menceritakan gambar yang ada di buku • Berbicara sesuai dengan kebutu han (kapan harus bertanya, berpen dapat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kalimat sederhana • Bertanya dengan kalimat yang benar • Mengulang kalimat sederhana • Bertanya dengan kalimat yang benar • Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan • Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani,jelek,dsb) • Menyebutkan kata-kata yang dikenal • Mengutarakan pendapat kepada orang lain • Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan keinginannya, men ceritakan kembali • Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya • Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat • Menggunakan buku untuk berbagai kegiatan

			<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali cerita / dongeng yang pernah di dengar • Berpartisipasi dalam percakapan 	
	<p>3.12 Mengenalkan keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata-kata tanya seperti : apa, mengapa, bagaimana, dimana • Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru • Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan simbol-simbol • Mengenalkan suara-suara hewan / benda yang ada disekitarnya • Membuat coretan yang bermakna • Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A - Z 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca gambar, symbol, menjiplak huruf, mengenali huruf awal dan menulis namanya • Hubungan bunyi dengan huruf • Mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf • Hubungan angka dengan bilangan
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.</p> <p>Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar objek di sekitarnya • Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga kerapian diri • Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak atau bentuk seni lainnya

		<p>langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Cara merawat kebersihan-kerapihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadi
	<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal : dengan bertepuk tangan dan memuji). • Menampilkan karya seni sederhana di 	<ul style="list-style-type: none"> • Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya • Memainkan alat musik / instrument / benda yang dapat membentuk irama yang teratur • Bernyanyi bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni, gambar dan lukis, seni suara, seni music, karya tangan, dll

	berbagai media	depan anak atau orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran • Membedakan peran fantasi dan kenyataan • Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita • Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan hasil karya seni
--	----------------	----------------------------	---	--

Mengetahui

Kepala TK Istiqamah

Hj Sri Maryani,S.Pd

NIP. 196908232007012008

Wakasek Kurikulum

Sulastri, S.Pd AUD

NIP. 196909252007012005



STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN DAN INDIKATOR PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
PERMENDIKBUD NO 137 DAN 146 TAHUN 2014
KELOMPOK USIA 5 TAHUN – 6 TAHUN TAMAN KANAK-KANAK ISTIQAMAH BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Program Pengembangan	Kompetensi Yang Dicapai	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Pengembangan
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal agama yang dianut Mengetahui hari besar agama • Menghormati (toleransi) agama orang lain • Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb • Mengerjakan ibadah • Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sifat-sifat Allah SWT, mengenal ciptaan-ciptaan-Nya, terbiasan mengucapkan kalimat thoyyibah
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan /		<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai teman yang sedang melaksanakan ibadah, merawat dan menjaga kebersihan dan kesehatan diri, hormat pada orang tua dan guru, menjaga dan merawat tanaman, binatang, menjaga kebersihan lingkungan
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur			<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan maupun perbuatan, tidak berbohong,

		atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.		mengembalikan barang atau benda yang bukan miliknya, belajar berterus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan,
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal : doa sebelum memulai dan selesai kegiatan) • Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya misal : tidak bohong, (tidak berkelahi) • Menyebutkan hari-hari besar agama, Menyebutkan tempat ibadah agama lain, Menceritakan kembali tokoh-tokoh, keagamaan (misal : nabi-nabi) 		<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (belajar, masuk toilet, makan, bermain, dst), mengenal hari-hari besar Islam, mengenal tempat-tempat beribadah, beribadah sesuai tuntunan agama, mengenal nama-nama malaikat, nabi-nabi

	<p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mau menolong orang tua, pendidik, dan teman 		<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku santun dalam setiap kesempatan dan kegiatan: mengucapkan salam, permisi ketika berjalan melewati orang lain atau orang yang lebih tua, meminta bantuan dengan kalimat yang sopan, berterima kasih ketika mendapatkan sesuatu, berpakaian sopan dan menutup aurat, mau menolong teman, orang tua, guru
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.</p> <p>Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berat badan sesuai tingkat usia • Tinggi badan sesuai standar usia • Berat badan sesuai dengan standar dengan tinggi badan • Lingkar kepala sesuai tingkat usia • Menutup hidung dan mulut (misal : • ketika batuk dan bersin) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa makan makanan yang sehat dan bergizi seimbang, terbiasa merawat diri; mencuci tangan sebelum makan, mandi, gosok gigi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan dan milik pribadi

		<p>pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturandengan aturan. • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincihan • Melakukan koordinasi gerakan mata kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat agar anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan,

	halus dan motorik kasar	kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal : mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan fisik dengan aturan • Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri • melakukan kegiatan kebersihan diri • Menggambar • Meniru bentuk • Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan • Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar • Menggunting sesuai pola • Menempel gambar dengan tepat • Mengekspresikan diri melalui gerakan • menggambar secara rinci 	<p>kelincahan, kelenturan, koordinasi tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan untuk melatih motorik kasar antara lain merangkak, merayap, berjalan, berlari, berjinjit, melompat, meloncat, memanjat, bergelantungan, menendang, berguling dengan gerakan terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan teratur • Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan melalui kegiatan antara lain;meremas, meronce, menggunting, menjahit,bermain plastisin,dll
--	-------------------------	---	---	---

				<ul style="list-style-type: none"> • Permainan motorik kasar atau halus dengan aturan
	<p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.3 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal : mandi 2x sehari : memakai baju bersih :membuang sampah pada tempatnya) • Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan bullying (misal : dengan berteriak dan / atau berlari) • Mampu menjaga keamanan diri dari benda-beda berbahaya (misal : listrik, pisau, pembasmi serangga) • Terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat,dan bergizi Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan, dan membereskan tempat bermain • Mengetahui situasi yang membahayakan diri • Memahami tata cara menyeberang • Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (Rokok ,minuman Keras) 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara merawat kebersihan diri, memilih makanan dan minuman yang sehat • cara menghindarkan diri dari bahaya kekerasan, waspada terhadap orang asing yang tidak dikenal • Cara menghindari diri dari benda-benda berbahaya:pisau, listrik,dll • Cara menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan • Kebiasaan buruk yang harus dihindari

Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.</p> <p>Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan eksploratif • Cara bertanya • Cara mendapatkan jawaban
----------	--	--	--	--

		mampu menyesuaikan diri, dan santun.		
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerninkan sikap kreatif	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.</p> <p>Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang kreatif • Membiasakan kerja secara kreatif

		disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.		
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi • Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengenali masalah, • Cara mengetahui penyebab masalah, • Cara mengatasi masalah, • Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah
	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran,	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda di lingkungan nya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, dan ciri-ciri lainnya • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) • Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi • Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, persegi panjang) • Bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung) ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan, dll) • Tekstur (kasar-halus) • Suara (keras-halus, cepat-lambat, tinggi-rendah)

	<p>pola,sifat,tekstur, fungsi, dan ciri lainnya)</p>	<p>benda dgn benda lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang me nunjukkan anak mampu me ngenal benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai akti vitas misalnya menjodohkan, menjiplak, meniru • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu me ngenal benda berdasarkan lima sereasi atau lebih, bentuk, uku ran, warna, jumlah melalui kegi atan mengurutkan benda • Melakukan kegiatan yang me nunjukkan anak mampu menge nal konsep banyak-sedikit, be rat- ringan, tinggi-rendah, meng gunakan alat ukur tidak baku 	<p>paling besar atau sebaliknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari”, dan”paling / ter” • Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) • Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi • -Mengenal pola-pola ABCD-ABCD • Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya • Menyebutkan lambang bilangan 1-10 • -Menggunakan lambang bilangan untuk • menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokkan (berdasarkan, warna,bentuk,ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, warna-ukuran-bentuk) • Membandingkan benda berdasarkan ukuran “lebih-dari-kurang-dari”, “paling/ter) • Mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil-sedang-besar) • Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi (sangat kecil-lebih kecil-kecil-besar-lebih besar-paling besar) • Pola ABC-ABC, ABCD-ABCD,dll • Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan • Hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok
--	--	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan bilangan dengan lambang • bilangan • Mengenal berbagai macam lambang • huruf vocal dan konsonan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lambang bilangan, mencocokkan
	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebut nama anggota keluarga lain, teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll) • Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana • Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan • Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/ atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst) • Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, dst) • Lingkungan geografis (pedesaan/ kota/pantai, pegunungan/pantai) • Kegiatan sehari-hari, pekerjaan • Budaya (adat istiadat, tarian, pakaian, makanan, dst) • Tempat umum (sekolah kantor, pasar, terminal, stasiun, RS, dll) • Berbagai jenis transportasi (darat, laut, udara) • Lambang Negara

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengikuti aturan 		
	<p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</p> <p>4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) dalam bentuk gambar, bercerita bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara lengkap / utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam • Menceritakan perkembangan biak an makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hewan, jenis: nama, cirri, bentuk • Kelompok hewan berdasarkan makan: herbivora, omnivora, karnivora • Kelompok hewan berdasarkan manfaat: ternak, peliharaan, buah • Tanaman dikenalkan dengan jenis: tanaman darat/air, perdu/batang, buah/hias/kayu, dll) • Berbagai bentuk dan warna daun, berbagai macam akar • Cara Berkembang biak, cara merawat tanaman • Gejala alam: angin, hujan, cuaca, siang, malam, mendung, dst • Sebab-akibat kejadian, dst
	3.9 Mengenal teknologi sederhana:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pengetahuan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama benda

	<p>peralatan rumah tangga, bermain, peralatan pertukangan</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya peralatan rumah tangga, bermain, peralatan</p>	<p>alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat alat-alat teknologi sederhana misal : baling-baling pesawat-pesawat, kereta-kereta api, mobil-mobilan, telepon 	<p>pengalaman dalam konteks yang baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian benda, fungsi benda • Cara menggunakan secara tepat dan cara merawatnya
Sosial emosional	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan teman sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara member salam pada teman, guru orang yang lebih tua • Cara untuk berani tampil di depan umum • Cara menyampaikan keinginan dengan santun

		<p>kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun</p>		
	<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan di sekolah, saat bermain • Cara mengatur diri sendiri • Cara mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan

		<p>pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun</p>		
	<p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Ciri diri sendiri dan orang lain • Cara antri yang benar • Cara menyelesaikan gagasannya hingga tuntas • Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan

		<p>dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	<p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan, dan membereskan tempat bermain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang mandiri • perilaku mandiri • Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif, untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya

		<p>mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	<p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi dengan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menawarkan bantuan kepada teman atau guru • Cara menenangkan diri dan teman dalam berbagai situasi • Senang berbagi makanan atau mainan

		<p>langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	<p>2.10Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui situasi yang membahayakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya • Cara menghargai karya teman, pendapat teman, mau berbagi, men

		<p>mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		<p>dengarkan dengan sabar pendapat teman atau orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berterima kasih atas bantuan yang diterima
	2.11Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan transisi • Cara menghadapi situasi berbeda • Cara menyesuaikan diri dengan lingkungan

		<p>secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>		
	2.12Memiliki perilaku yang mencerminkan	Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri-sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya bertanggung jawab

	<p>kan sikap tanggung jawab</p>	<p>pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara bertanggung jawab (mau me-minta maaf, merapihkan/membersihkan mainan ke tempat semula • Mengerjakan sesuatu hingga tuntas • Mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun masih harus diingatkan • Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya
--	---------------------------------	---	---

	<p>2.12Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p>	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri-sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya bertanggung jawab • Cara bertanggung jawab (mau me-minta maaf, merapihkan/membersihkan mainan ke tempat semula • Mengerjakan sesuatu hingga tuntas • Mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun masih harus diingatkan • Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya
--	---	---	--	---

		mampu menyesuaikan diri, dan santun.		
	3.13Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	<ul style="list-style-type: none"> • Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru • Mempertahankan hak-haknya • melindungi diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perasaan diri an mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar) • Mengatur diri-sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghadapi orang yang tidak dikenal • Penyebab sedih, marah,gembira,kecewa,mengendalikan emosi secara wajar
	3.14Mengenali kebutuhan,keinginan dan minat diri 4.14Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia • Memilih kegiatan / benda yang sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar • 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengungkapkan apa yang dirasakannya • Mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat bermain sesuai dengan gagasannya, membuat hasil karya dengan gagasannya
	2.13Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, santun, kepada orang tua, guru,dan teman	dikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Memperllihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) • 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua • Contoh perilaku rendah hati dan santun

		mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.		
Bahasa	3.10Memahami bahasa reseptif (menyimak, membaca) 4.10Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti beberapa perintah secara bersamaan • Mengulang kalimat yang lebih kompleks • Memahami aturan dalam suatu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya • Cara merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru

		<p>pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Senang dan menghargai bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah • Menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya
	<p>3.11.Mmemahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11Menunjukkan kemampuan berba hasa ekspresif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks • Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama • Berkomunikasi secara lisan, memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan keinginannya, men ceritakan kembali • Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya • Mengungkapkan perasaan emosinya

	(mengungkapkan bahasa secara Verbal non verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali • -Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika pilihan kata yang sesuai ketika 	<p>perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) • Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain • Melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan • Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita 	<p>melalui bahasa secara tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan buku untuk berbagai kegiatan
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan ke mampuan keaksaraan awal dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal • Mengenal suara huruf awal dari nama benda- 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca gambar, symbol, menjiplak huruf, mengenali huruf awal dan menulis namanya

	berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana • Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis) • Membuat gambar dengan beberapa coretan / tulisan yang sudah berbentuk huruf / kata 	<p>benda yang ada di sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama • Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf • Membaca nama sendiri • Menuliskan nama sendiri • Memahami arti kata dalam cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan bunyi dengan huruf • Mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf • Hubungan angka dengan bilangan
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	<p>Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.</p> <p>Pembelajaran untuk mencapai KD - KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD - KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu • Memainkan alat musik / instrument/ benda bersama teman • Menggunakan berbagai macam alat music tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga kerapihan diri • Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak atau bentuk seni lainnya • Cara merawat kebersihan-kerapihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadi

		serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / atau unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, dan santun.	• Bermain drama sederhana	
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai penampilan karya seni anak lain (misal : dengan bertepuk tangan dan memuji) • Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal : seni musik visual, gerak dan tari yang dihasilkannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam • Melukis dengan berbagai cara dan objek • Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastik, balok, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni, gambar dan lukis, seni suara, seni music, karya tangan, dll • Menampilkan hasil karya seni

		dan dihasilkan orang lain		
--	--	---------------------------	--	--

Mengetahui

Kepala TK Istiqamah

Hj Sri Maryani,S.Pd

NIP. 196908232007012008

Wakasek Kurikulum

Sulastri, S.Pd AUD

NIP. 196909252007012005

**FOTO-FOTO PENELITIAN
DI LEMBAGA PAUD TK ISTIQAMAH
KOTA BANDUNG**



